

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pengambilan data melalui instrument penelitian berupa tes dan mendapatkan tes yang baik, maka data tes tersebut diuji dan dianalisis. Uji validitas dan reliabilitas soal dilakukan pada sekolah lain dikarenakan sekolah tempat melakukan penelitian hanya satu kelas yang peneliti anggap kemampuan siswanya hampir sama. Uji validitas soal tes ini dilakukan pada 20 siswa kelas IV MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto.

Analisis yang dilakukan meliputi:

- a. Validitas soal tes siklus I dan tes siklus II
- b. Data validitas dan reliabilitas
- c. Data hasil Observasi
- d. Analisis data hasil tes

#### A. Validitas Soal Tes siklus ke-1 dan siklus ke-2

Setelah instrumen disusun, maka dilakukan validasi tes siklus ke-1 dan tes siklus ke-2. agar diperoleh tes yang valid. lembar validitas tes terlampir pada lampiran A.

##### 1. Hasil Validasi Soal Tes Siklus I

Berdasarkan lampiran A tentang hasil validasi soal tes siklus I, maka dapat disajikan hasilnya pada tabel 4.1 hasil validasi soal siklus I

Tabel 4.1

No	Keterangan	Validator			Kesimpulan
		1	2	3	
1	Validasi isi	V	CV	V	V
2	Validasi bahasa dan soal	DP	DP	DP	DP
3	Kesimpulan	TR	TR	TR	TR

Keterangan:

V : Valid    SDP : Sangat dapat dipahami maksudnya

CV : Cukup valid                                  DP : Dapat dipahami maksudnya

KV : Kurang valid                                KDP : Kurang dapat dipahami maksudnya

TV : Tidak valid                                    TDP : Tidak dapat dipahami maksudnya

TR : Dapat digunakan tanpa revisi

RK : Dapat digunakan dengan sedikit revisi

RB : Dapat digunakan dengan banyak revisi

PK : Belum dapat digunakan

Setelah memberikan validasi soal tes siklus I, validator memberi komentar dan saran-saran sebagai berikut:

## **Validator**

Komentar : Soal sudah tepat dan dapat digunakan pada siswa di MI SEMESTA  
Kedungmaling Sooko Mojokerto

Saran : Untuk soal sudah bagus, namun lebih baik jika lebih bervariasi

Berdasarkan hasil validasi dan saran yang diberikan oleh validator, peneliti sangat setuju dengan komentar dan saran yang diberikan oleh validator.

## 2. Hasil Validasi Soal Tes Siklus II

Berdasarkan lampiran A tentang hasil validasi soal tes siklus II, maka dapat disajikan hasilnya pada tabel 4.2 hasil validasi soal siklus II

Tabel 4.2

No	Keterangan	Validator			Kesimpulan
		1	2	3	
1	Validasi isi	V	V	V	V
2	Validasi bahasa dan soal	DP	DP	DP	DP
3	Kesimpulan	TR	TR	TR	TR

Keterangan:

V : Valid                      SDP : Sangat dapat dipahami maksudnya

CV : Cukup valid            DP : Dapat dipahami maksudnya

KV : Kurang valid            KDP : Kurang dapat dipahami maksudnya

TV : Tidak valid              TDP : Tidak dapat dipahami maksudnya

TR : Dapat digunakan tanpa revisi

RK : Dapat digunakan dengan sedikit revisi

RB : Dapat digunakan dengan banyak revisi

PK : Belum dapat digunakan

Setelah memberikan validasi soal tes siklus II, validator memberi komentar dan saran-saran sebagai berikut:

**Validator**

Komentar : soal yang diberikan mudah dipahami oleh siswa

Saran : -

Berdasarkan hasil validasi dan saran yang diberikan oleh validator peneliti sangat setuju dengan komentar dan saran yang diberikan oleh validator.

**B. Data Validitas dan Reabilitas butir soal**

1. Validitas Butir Soal

Berdasarkan perhitungan validitas butir soal pada tes Siklus ke-1 dan siklus ke-2 hasil belajar (lampiran B) diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Tes Siklus I

No	Butir Tes	Alpha	$r_{xy}$	Keterangan Kevalidan Butir Soal
1	1	0,736	0,616	Validitas butir tes tinggi
2	2		0,588	Validitas butir tes cukup

3	3		0,453	Validitas butir tes cukup
4	4		0,663	Validitas butir tes tinggi

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Tes Siklus 2

No	Butir Tes	Alpha	$r_{xy}$	Keterangan Kevalidan Butir Soal
1	1	0,684	0,509	Validitas butir tes cukup
2	2		0,506	Validitas butir tes cukup
3	3		0,623	Validitas butir tes tinggi

## 2. Reliabilitas Butir Soal

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas soal tes siklus I dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian yang digunakan mempunyai Reliabilitas Alpha sebesar 0,736 dan semua item soalnya valid, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.3. Sedangkan pada test siklus II instrumen penilaian yang digunakan semua item soalnya valid, pada test siklus II mempunyai Reliabilitas Alpha sebesar 0,684 hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.4. Jadi, soal tersebut bisa digunakan untuk penelitian.

## C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dikelas. Dalam penelitian ini

pembelajaran dilakukan dalam dua siklus, yang setiap siklusnya diakhiri dengan tes akhir. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab metode penelitian, penelitian tindakan kelas pada tiap siklus dilaksanakan dalam 4 (empat) tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Sebagaimana pemaparan berikut ini.

## **1. Hasil Penelitian Siklus I**

### **1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan tindakan pada siklus I meliputi kegiatan yang terdiri dari:

1. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat kondisi pembelajaran, diantaranya:
  - a. Lembar observasi aktivitas pendidik dalam mengelola metode drill.
  - b. Lembar aktivitas siswa.
3. Soal tes siklus I untuk mengetahui hasil belajar siswa

#### **b. Tahapan tindakan**

Rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan pada tahap perencanaan, dilaksanakan sepenuhnya pada tahap tindakan ini. Secara garis besar kegiatannya menyangkut hal-hal sebagai berikut:

## 2.1 Kegiatan awal

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru mengucapkan salam. Guru mengajak kepada semua siswa untuk bersama-sama membaca doa. Doa yang dibaca adalah surat al-Fatihah dan doa mencari ilmu. Guru memberikan apersepsi kepada siswa. Siswa diajak untuk mengaitkan kemampuan dasar siswa dengan materi yang akan diajarkan pada hari itu, seperti: 1) Jenis-jenis operasi hitung ada berapa? 2)  $6 \times 8 = \dots$  3)  $10 \times 5 = \dots$ . Guru memotivasi siswa tentang pentingnya mempelajari berhitung.

## 2. Kegiatan inti.

Dalam kegiatan inti ini kegiatan yang dilakukan adalah eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

- 2.1 Eksplorasi, peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang: 1) sifat-sifat operasi hitung, 2) menggunakan sifat-sifat operasi hitung dalam pemecahan masalah.
- 2.2 Elaborasi, guru membagikan lembar kerja siswa, memfasilitasi dan membimbing siswa. Sedangkan siswa: 1) melakukan percobaan sifat-sifat operasi hitung dengan metode drill, 2) berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang menyatakan sifat-sifat operasi hitung dengan metode drill, 3) mengerjakan latihan dengan difasilitasi soal-soal sifat operasi hitung ,
- 2.3 Konfirmasi, guru: 1) meminta sebagian siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas, 2) memberi kesempatan kepada siswa yang

lain untuk menanggapi hasil dari siswa yang menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas, 3) meminta sebagian siswa yang lain untuk menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas 4) memberi kesempatan kepada siswa yang lain lagi untuk menanggapi hasil dari siswa yang menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Begitu seterusnya sampai soal selesai, 5) bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, 6) meluruskan kesalahpahaman siswa, 7) memberikan penguatan dan penyimpulan.

### **3. Kegiatan penutup.**

Dalam kegiatan penutup ini guru memberikan tugas rumah untuk memantapkan pemahaman siswa. Sebelum mengakhiri pembelajaran pada hari itu guru mengajak semua siswa untuk membaca berdo'a bersama. Doa yang dibaca adalah bacaan hamdalah. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan ucapan salam.

Dengan demikian proses kegiatan pembelajaran selesai, peneliti bersama guru kolaborator, yakni guru mata pelajaran matematika berdiskusi tentang pelaksanaan siklus I.

#### **a. Observasi**

Data hasil observasi pembelajaran metode drill siklus I meliputi:

#### **1. Hasil observasi aktivitas pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan metode drill siklus I**

Aktivitas pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan metode drill diobservasi dengan menggunakan instrument berupa lembar



observasi. Berikut data hasil observasi aktivitas pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode drill pada siklus I.

**Lembar Observasi Aktivitas Pendidik dalam Mengelola Pembelajaran dengan metode drill (siklus I)**

Petunjuk pengisian: berilah tanda cek (√) pada salah satu alternative jawaban yang paling sesuai.

Tabel 4.5: Hasil observasi aktivitas pendidik

No.	Aktivitas yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan awal				
	1. Membuka pelajaran dengan salam				√
	2. Memberi apersepsi			√	
	3. Menyampaikan materi yang akan dibahas			√	
	4. Memberi motivasi			√	
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
2.	Kegiatan inti				
	1. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan metode drill				√
	2. Guru melibatkan siswa untuk aktif melakukan tahapan				√

	aktivitas pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai				
	3. Guru melibatkan siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain				√
	4. Guru membangun suasana kelas sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan			√	
	5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dipelajari		√		
3.	Kegiatan akhir				
	1. Guru bersama siswa mengevaluasi hasil kelompok			√	
4.	Pengelolaan waktu				√
5.	Suasana kelas				
	1. Guru antusias				√
	2. Penggunaan bahasa yang jelas dan mudah dipahami			√	
	3. Posisi guru tidak menetap			√	
6.	Memberi penghargaan				√
Jumlah		55			
Rata-rata		3,4			

Nilai Akhir	89
-------------	----

Kriteria skor sebagai berikut:

1 = kurang baik

2 = cukup baik

3 = baik

4 = sangat baik

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I, aktivitas guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran dengan metode drill sudah baik. Hasil pengamatan bisa dilihat pada tabel 4.5. Siklus I jumlah nilai yang diperoleh 55 dengan rata-rata sebesar 3,4 dan nilai akhir sebesar 89. Pada siklus ini guru sudah melakukan pengajaran sesuai dengan RPP, walaupun guru masih belum memperoleh hasil yang maksimal. Namun secara keseluruhan guru sudah menyiapkan pembelajaran dengan baik.

#### **4. Hasil observasi aktivitas siswa Siklus I**

Kegiatan observasi dilakukan oleh observer yaitu tim peneliti. Aktivitas siswa diobservasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi. Berikut data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode drill pada siklus I.

**Lembar Observasi Aktivitas siswa dalam Pembelajaran dengan metode drill  
(siklus I)**

Petunjuk pengisian: berilah tanda cek (√) pada salah satu alternative jawaban yang paling sesuai.

Tabel 4.6: Hasil observasi aktivitas siswa

No	Aktivitas Siswa	Keaktifan	Frekuensi	persentase
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru/teman	Aktif	14	70%
		Cukup Aktif	6	30%
		Tidak aktif		
	Jumlah		20	100%
2	Keaktifan dalam berdiskusi	Aktif	14	70%
		Cukup Aktif	3	15%
		Tidak aktif	3	15%
	Jumlah		20	100%
3	Mengajukan pertanyaan antar siswa/guru	Aktif	14	70%
		Cukup Aktif	2	10%
		Tidak aktif	4	20%
	Jumlah		20	100%
4	Tanggung jawab perseorangan	Aktif	10	50%
		Cukup Aktif	6	30%
		Tidak aktif	4	20%

	Jumlah		20	100%
5	Perilaku yang tidak relevan	Aktif	5	25%
		Cukup Aktif	2	10%
		Tidak aktif	13	65%
	Jumlah		20	100%

Pada pembelajaran siklus ke-1, aktivitas siswa yang dominan/menonjol adalah keaktifan dalam berdiskusi kelompok (70%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih terbiasa dengan model pembelajaran tradisional yaitu siswa lebih cenderung mendengarkan ceramah guru.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi baik aktivitas pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan metode drill maupun aktivitas siswa pada siklus I termasuk kriteria cukup. Data ini nantinya akan dianalisis dan dievaluasi untuk menemukan kekurangan yang terdapat pada siklus I. selanjutnya hasil temuan dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan (revisi) tindakan pada siklus II. Adapun temuan hasil penelitian tersebut antara lain:

1. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I, aktivitas guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran dengan metode drill sudah baik. Hasil pengamatan bisa dilihat pada tabel 4.5. Siklus I jumlah nilai yang diperoleh 55 dengan rata-rata sebesar 3,4 dan nilai akhir sebesar 89. Pada siklus ini guru sudah melakukan pengajaran sesuai dengan RPP, walaupun guru masih belum memperoleh hasil yang

maksimal. Namun secara keseluruhan guru sudah menyiapkan pembelajaran dengan baik.

2. Aktivitas siswa yang dominan/menonjol adalah keaktifan dalam berdiskusi kelompok (70%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih terbiasa dengan model pembelajaran tradisional yaitu siswa lebih cenderung mendengarkan ceramah guru.

#### **D. Analisis data hasil tes**

##### **1. Data hasil Pra Tindakan Kelas**

Pelaksanaan kegiatan diawal sebelum siklus I kepada siswa kelas IV MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa pada materi sebelum materi pokok operasi hitung bilangan, digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan metode drill.

**Tabel 4.7 Data ketuntasan hasil belajar pra tindakan kelas Siswa kelas IV MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto**

No. Absen	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	AMAR	86	Tuntas
2	AYHA	15	Tidak tuntas
3	AMSU	81	Tuntas
4	AS	50	Tidak tuntas
5	DMR	32	Tidak tuntas
6	DAN	27	Tidak tuntas
7	FAM	43	Tidak tuntas

8	KN	88	Tuntas
9	LSM	67	Tidak tuntas
10	MAU	25	Tidak tuntas
11	MHA	63	Tidak tuntas
12	MWA	59	Tidak tuntas
13	MZK	46	Tidak tuntas
14	MMH	34	Tidak tuntas
15	ML	49	Tidak tuntas
16	NI	60	Tidak tuntas
17	NTAF	50	Tidak tuntas
18	SUZ	64	Tidak tuntas
19	TWM	55	Tidak tuntas
20	ZGQ	49	Tidak tuntas
Jumlah		1082	
Rata-rata		54,1	

Berdasarkan pada data hasil Pra Tindakan Kelas diatas dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data Hasil Pra Tindakan Kelas

No	Uraian	Keterangan
1	Nilai Tertinggi	88
2	Nilai Terendah	15

3	Siswa yang mendapat nilai < KKM	17
4	Siswa yang mendapat nilai $\geq$ KKM	3
5	Persentase siswa yang mendapat nilai < KKM	85%
6	Persentase siswa yang mendapat nilai $\geq$ KKM	15%

Selain dapat disajikan dalam bentuk tabel, data hasil Pra Tindakan Kelas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

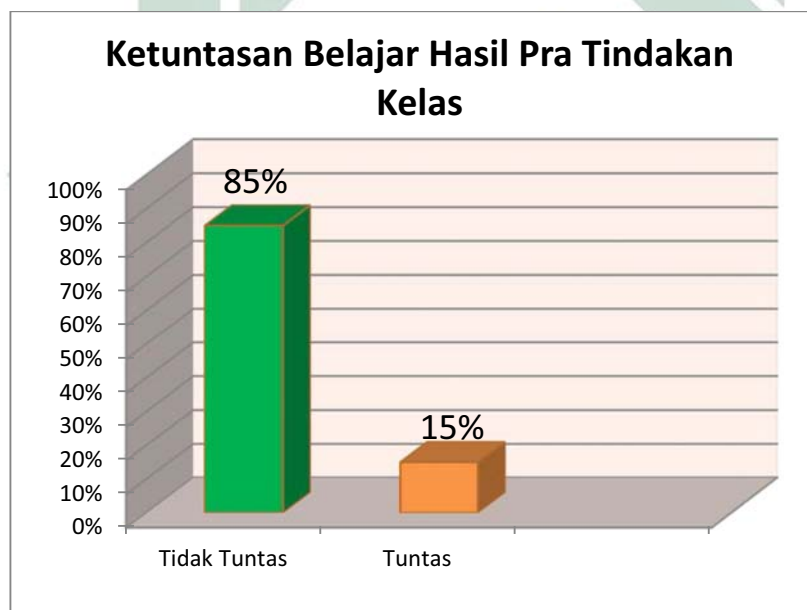


Diagram 4.1 Data Hasil Pra Tindakan Kelas

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelas IV MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto terdapat 17 siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM dan 3 siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 88, sedangkan nilai terendah yang diperoleh



siswa adalah 15. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar siswa kelas IV MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto yaitu 70, maka dapat dinyatakan bahwa ada 3 siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan belajar dan 17 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan belajar yang berarti bahwa terdapat 17 siswa yang perlu perbaikan karena belum mencapai kriteria ketuntasan belajar.

Berdasarkan diagram 4.1 diatas menunjukkan bahwa terdapat 15% siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dan 85% siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Hal ini dapat dibuat kesimpulan bahwa hasil Pra Tindakan Kelas, ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum tercapai karena ketuntasan belajar siswa belum mencapai 85%.

Berdasarkan hasil analisis pada Pra Tindakan Kelas sebelum siklus I di atas, kemudian peneliti menyusun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan pada siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan lembar observasi (pengamatan) dan soal tes.

## 2. Data Hasil Tes Siklus I

Pelaksanaan kegiatan pada siklus I yaitu pemberian materi pelajaran pada materi pokok bilangan bulat kepada siswa kelas IV MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto dengan jumlah 20 siswa. Hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disiapkan. Pada akhir siklus I siswa diberikan tes untuk siklus I, tujuannya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan metode drill.

**Tabel 4.9 Data ketuntasan hasil belajar tes siklus I Siswa kelas IV MI SEMESTA**

**Kedungmaling Sooko Mojokerto**

<b>No. Absen</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ketuntasan</b>
1	AMAR	95	Tuntas
2	AYHA	70	Tuntas
3	AMSU	95	Tuntas
4	AS	80	Tuntas
5	DMR	45	Tidak Tuntas
6	DAN	65	Tidak Tuntas
7	FAM	50	Tidak Tuntas
8	KN	95	Tuntas
9	LSM	90	Tuntas
10	MAU	85	Tuntas
11	MHA	70	Tuntas
12	MWA	90	Tuntas
13	MZK	75	Tuntas
14	MMH	75	Tuntas

15	ML	85	Tuntas
16	NI	80	Tuntas
17	NTAF	65	Tidak Tuntas
18	SUZ	55	Tidak Tuntas
19	TWM	90	Tuntas
20	ZGQ	90	Tuntas
Jumlah		1545	
Rata-rata		77,25	

Berdasarkan pada data hasil tes siklus I di atas dapat dibuat tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Data Hasil Tes siklus I**

No	Uraian	Keterangan
1	Nilai Tertinggi	95
2	Nilai Terendah	45
3	Siswa yang mendapat nilai < KKM	5
4	Siswa yang mendapat nilai $\geq$ KKM	15
5	Persentase siswa yang mendapat nilai < KKM	25%

6	Persentase siswa yang mendapat nilai $\geq$ KKM	75%
---	---	-----

Selain dapat disajikan dalam bentuk tabel, data hasil tes siklus I dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Diagram 4.2 Data Hasil Tes Siklus I**

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelas IV MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto terdapat 5 siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM dan 15 siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta siswa adalah 95, sedangkan nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 45. Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan pemberian tindakan yaitu pembelajaran dengan metode drill, banyaknya siswa yang mencapai kriteria ketuntasan belajar semakin meningkat dibandingkan dengan sebelum dilaksanakan pemberian tindakan. Hal ini disebabkan karena siswa tersebut telah

mengerti dengan materi pelajaran yang disampaikan pada saat pelaksanaan pembelajaran, sehingga sangat wajar jika banyak siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan KKM, dan sedikit siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar siswa kelas IV MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto yaitu 70, maka dapat dinyatakan bahwa ada 15 siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan belajar dan 5 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan belajar yang berarti bahwa terdapat 5 siswa yang perlu perbaikan karena belum mencapai kriteria ketuntasan belajar.

Berdasarkan diagram 4.2 di atas menunjukkan bahwa terdapat 75% siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dan 25% siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Hal ini dapat dibuat kesimpulan bahwa pada tes siklus I, ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum tercapai karena ketuntasan belajar siswa masih mencapai 75% dari ketuntasan belajar secara klasikal 85%.

Berdasarkan hasil pengamatan, maka peneliti dapat membuat analisis kelemahan yang terdapat pada siklus I yaitu:

- a. Siswa kurang konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menerangkan materi pelajaran.
- b. Pada saat diskusi kelompok, banyak siswa yang tidak aktif dalam diskusi, siswa banyak yang bercanda dengan temannya atau bermain sendiri.
- c. Pada saat kegiatan pembelajaran dengan metode drill, banyak siswa yang tidak mampu menjawab soal karena tidak ada persiapan untuk belajar.
- d. Kurangnya pendekatan guru kepada siswa ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan analisis kelemahan yang terdapat pada siklus I di atas, maka solusi yang akan dilakukan oleh peneliti antara lain:

- a. Berusaha memusatkan perhatian siswa dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak dan memberikan hukuman bagi siswa yang tidak bisa menjawab misalnya menyanyi di depan kelas. Dengan demikian siswa termotivasi untuk memperhatikan agar siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan benar.
- b. Memberikan tugas kelompok yang dapat melibatkan semua anggota kelompok untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah misalnya memberikan soal yang sulit.
- c. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, peneliti memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya sehingga pada saat kegiatan pembelajaran banyak siswa yang dapat menjawab soal dengan benar karena sebelumnya siswa telah mempelajari materi tersebut.
- d. Melakukan pendekatan dengan siswa, sehingga peneliti dapat mengetahui siswa yang sudah memahami materi pelajaran dan siswa yang belum memahami materi pelajaran.

## **2. Hasil Penelitian Siklus II**

### **1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan tindakan pada siklus II meliputi kegiatan yang terdiri dari:

1. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat kondisi pembelajaran, diantaranya:

a. Lembar observasi aktivitas pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan metode drill.

b. Lembar aktivitas siswa.

3. Soal tes siklus II untuk mengetahui hasil belajar siswa

b. Tahapan tindakan

Rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan pada tahap perencanaan, dilaksanakan sepenuhnya pada tahap tindakan ini. Secara garis besar kegiatannya menyangkut hal-hal sebagai berikut:

**Kegiatan awal**

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru mengucapkan salam. Guru mengajak kepada semua siswa untuk bersama-sama membaca doa. Doa yang dibaca adalah surat al-Fatihah dan doa mencari ilmu. Guru memberikan apersepsi kepada siswa. Siswa diajak untuk mengaitkan kemampuan dasar siswa dengan materi yang akan diajarkan pada hari itu, seperti: 1)  $5 \times 6 = \dots$   
2)  $23 \times 3 = \dots$ . Guru memotivasi siswa tentang pentingnya mempelajari perkalian. Dan guru juga menuliskan tujuan pembelajaran pada hari itu untuk di kuasai oleh siswa. Untuk pertemuan kali ini guru mengingatkan kepada semua siswa agar lebih berhati-hati dan tidak malu bertanya apabila ada kesulitan dalam menyelesaikan sifat-sifat operasi hitung.

**Kegiatan inti**

Dalam kegiatan inti ini kegiatan yang dilakukan adalah eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

- 1) Eksplorasi, peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang: a) sifat distributif b) sifat asosiatif c) menggunakan sifat-sifat operasi hitung
- 2) Elaborasi, guru membagikan lembar kerja siswa, memfasilitasi dan membimbing siswa. Sedangkan siswa: a) melakukan perkalian dengan menggunakan metode drill, b) berdiskusi tentang perkalian dengan menggunakan metode drill, c) mengerjakan lembar kerja siswa .
- 3) Konfirmasi, guru: a) bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik, b) meluruskan kesalahpahaman siswa, c) memberikan penguatan dan kesimpulan.

### **Kegiatan penutup**

Dalam kegiatan penutup ini guru memberikan tugas rumah untuk memantapkan pemahaman siswa. Sebelum mengakhiri pembelajaran pada hari itu guru mengajak semua siswa untuk membaca doa bersama. Doa yang dibaca adalah bacaan hamdalah. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan ucapan salam.

### c. Observasi

Data hasil observasi pembelajaran dengan metode drill siklus I meliputi:

#### **1. Hasil observasi aktivitas pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan metode drill siklus II**

Aktivitas pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan metode drill diobservasi dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi. Berikut data hasil observasi aktivitas pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan metode drill pada siklus II.



**Lembar Observasi Aktivitas Pendidik dalam Mengelola Pembelajaran dengan metode  
drill (siklus II)**

Petunjuk pengisian: berilah tanda cek (√) pada salah satu alternative jawaban yang paling sesuai.

Tabel 4.11: Hasil observasi aktivitas pendidik

No.	Aktivitas yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan awal				
	1. Membuka pelajaran dengan salam				√
	2. Memberi apersepsi				√
	3. Menyampaikan materi yang akan dibahas				√
	4. Memberi motivasi			√	
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
2.	Kegiatan inti				
	1. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan metode drill				√
	2. Guru melibatkan siswa untuk aktif melakukan tahapan aktivitas pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang				√

	akan dicapai				
	3. Guru melibatkan siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain				√
	4. Guru membangun suasana kelas sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan			√	
	5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dipelajari			√	
3.	Kegiatan akhir				
	1. Guru bersama siswa mengevaluasi hasil kelompok				√
4.	Pengelolaan waktu				√
5.	Suasana kelas				
	1. Guru antusias				√
	2. Penggunaan bahasa yang jelas dan mudah dipahami			√	
	3. Posisi guru tidak menetap			√	
6.	Memberi penghargaan				√
Jumlah		59			
Rata-rata		3,7			
Nilai Akhir		96			

Kriteria skor sebagai berikut:

1 = kurang baik

2 = cukup baik

3 = baik

4 = sangat baik

Hasil pengamatan pada siklus II, Aktivitas guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran dengan metode drill sudah sangat baik dengan jumlah 59 dan rata-rata sebesar 3,7 dan nilai akhir sebesar 96 dapat dilihat pada tabel 4.7, terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II ini guru sudah mengawasi siswa dalam berdiskusi sehingga pembelajaran lebih efisien, selain itu pembelajaran berjalan dengan lancar karena guru tidak perlu membimbing siswa dalam pembentukan kelompok dan hasilnya juga mengalami peningkatan.

## **2. Hasil observasi aktivitas siswa Siklus II**

Kegiatan observasi dilakukan oleh observer yaitu tim peneliti. Aktivitas siswa diobservasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi. Berikut data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode drill pada siklus II

**Lembar Observasi Aktivitas siswa dalam Pembelajaran dengan metode drill  
(siklus II)**

Petunjuk pengisian: berilah tanda cek (√) pada salah satu alternative jawaban yang paling sesuai.

Tabel 4.12: Hasil observasi aktivitas siswa

No	Aktivitas Siswa	Keaktifan	Frekuensi	persentase
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru/teman	Aktif	18	90%
		Cukup Aktif	2	10%
		Tidak aktif		
	Jumlah		20	100%
2	Keaktifan dalam berdiskusi	Aktif	18	90%
		Cukup Aktif	2	10%
		Tidak aktif		
	Jumlah		20	100%
3	Mengajukan pertanyaan antar siswa/guru	Aktif	17	85%
		Cukup Aktif	1	5%
		Tidak aktif	2	10%
	Jumlah		20	100%
4	Tanggung jawab perseorangan	Aktif	16	80%
		Cukup Aktif	2	10%
		Tidak aktif	2	10%

	Jumlah		20	100%
5	Perilaku yang tidak relevan	Aktif	2	10%
		Cukup Aktif	3	15%
		Tidak aktif	15	75%
	Jumlah		20	100%

Pada pembelajaran pertemuan kedua, kategori aktivitas siswa yang dominan adalah keaktifan dalam berdiskusi kelompok dengan KBM yaitu (90%). Dibandingkan dengan pembelajaran pertemuan yang pertama, aktivitas ini mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Dari hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan metode drill berlangsung.

#### d. Refleksi

Pelaksanaan kegiatan pada siklus II yaitu pemberian materi pelajaran pada materi pokok operasi hitung bilangan kepada siswa kelas IV MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan refleksi terhadap apa yang telah dicapai pada siklus I. Pada akhir siklus II siswa diberikan tes untuk siklus II, tujuannya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan metode drill dengan memperhatikan refleksi pada siklus I.

## 5. Analisis data hasil tes siklus II

Pelaksanaan kegiatan pada siklus II yaitu pemberian materi pelajaran pada materi pokok operasi hitung bilangan kepada siswa kelas IV MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan refleksi terhadap apa yang telah dicapai pada siklus I. Pada akhir siklus II siswa diberikan tes untuk siklus II, tujuannya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan metode drill dengan memperhatikan refleksi pada siklus I.

**Tabel 4.13 Data ketuntasan hasil belajar tes siklus II Siswa kelas IV MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto**

No. Absen	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	AMAR	90	Tuntas
2	AYHA	90	Tuntas
3	AMSU	95	Tuntas
4	AS	95	Tuntas
5	DMR	90	Tuntas
6	DAN	85	Tuntas
7	FAM	95	Tuntas

8	KN	50	Tidak Tuntas
9	LSM	80	Tuntas
10	MAU	90	Tuntas
11	MHA	80	Tuntas
12	MWA	100	Tuntas
13	MZK	60	Tidak Tuntas
14	MMH	95	Tuntas
15	ML	90	Tuntas
16	NI	75	Tuntas
17	NTAF	90	Tuntas
18	SUZ	95	Tuntas
19	TWM	95	Tuntas
20	ZGQ	85	Tuntas
Jumlah	1725		
Rata-Rata	86,75		

Berdasarkan pada data hasil tes siklus II di atas dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12 Data Hasil Tes siklus II

No	Uraian	Keterangan
1	Nilai Tertinggi	100
2	Nilai Terendah	50
3	Siswa yang mendapat nilai $<$ KKM	2
4	Siswa yang mendapat nilai $\geq$ KKM	18
5	Persentase siswa yang mendapat nilai $<$ KKM	10%
6	Persentase siswa yang mendapat nilai $\geq$ KKM	90%

Selain dapat disajikan dalam bentuk tabel, data hasil tes siklus II dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Diagram 4.3 Data Hasil Tes Siklus II



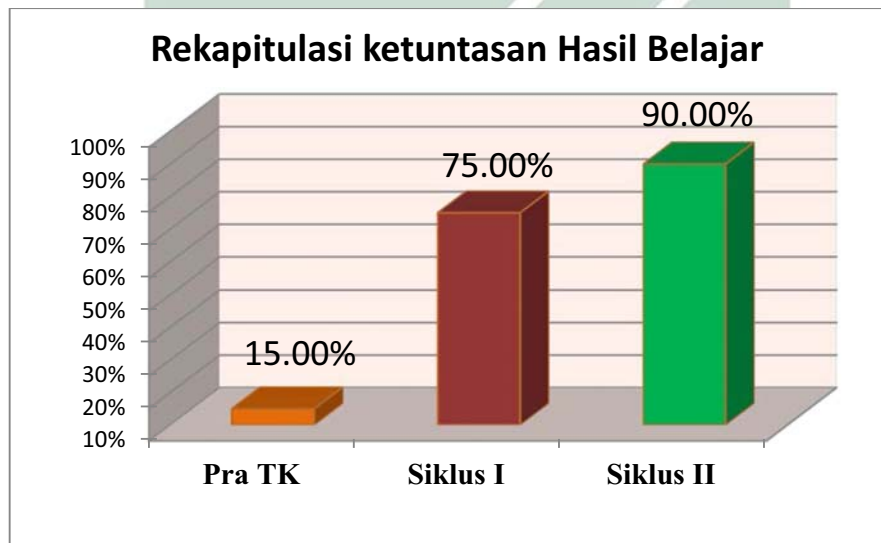
Berdasarkan tabel 5.1 di atas menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelas IV MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto terdapat 2 siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM dan 18 siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 100, sedangkan nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 50. Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan pemberian tindakan yaitu pembelajaran dengan metode drill pada siklus II dengan memperhatikan refleksi pada siklus I, banyaknya siswa yang mencapai kriteria ketuntasan belajar semakin meningkat dibandingkan dengan siklus I. Hal ini disebabkan siswa tersebut semakin mengerti dengan materi pelajaran yang disampaikan pada saat pelaksanaan pembelajaran, sehingga sangat wajar jika banyak siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan KKM, dan sedikit sekali siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM. Kriteria ketuntasan belajar siswa kelas IV MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto adalah 70, maka dapat dinyatakan bahwa ada 18 siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan belajar dan 2 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan belajar yang berarti bahwa terdapat 2 siswa yang perlu perbaikan karena belum mencapai kriteria ketuntasan belajar. Demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat 90% siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar dan 10% siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dapat dibuat kesimpulan bahwa pada tes siklus II, ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai karena ketuntasan belajar siswa telah mencapai 90% dari ketuntasan belajar secara klasikal 85%.

Berdasarkan tabel 4.7, 4.8, dan 5.1 di atas, maka dapat dibuat rekapitulasi tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Rekapitulasi Data Hasil Tes**

No	Uraian	Pra TK	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Tertinggi	88	95	100
2	Nilai Terendah	11	45	50
3	Siswa yang mendapat nilai < KKM	17	5	2
4	Siswa yang mendapat nilai $\geq$ KKM	3	15	18
5	Persentase siswa yang mendapat nilai < KKM	85%	25%	10%
6	Persentase siswa yang mendapat nilai $\geq$ KKM	15%	75%	90%

Selain dapat disajikan dalam bentuk tabel, data hasil tes siklus II dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Diagram 4.4 Rekapitulasi Data Hasil Tes**

Berdasarkan diagram 4.4 di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto dengan dilaksanakannya pembelajaran dengan metode drill. Pada awal sebelum siklus I terdapat 15% siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 75% siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dan pada siklus II siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal meningkat menjadi 90% peningkatan ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang mencapai 90% ini karena siswa sudah mengerti dengan materi yang telah disampaikan oleh guru serta model pembelajaran dengan metode drill yang telah dilaksanakan di kelas dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar lebih giat agar dapat memperoleh skor lebih banyak. Sehingga siswa juga dapat menyelesaikan soal-soal tes yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu banyak peserta didik yang mendapat nilai rata-rata lebih dari atau sama dengan nilai KKM.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, maka peneliti dapat membuat analisis hasil kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Siswa mampu untuk konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga banyak siswa yang memperhatikan ketika guru sedang menerangkan materi pelajaran setelah guru berusaha memusatkan perhatian siswa dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak dan memberikan hukuman bagi siswa yang tidak bisa menjawab misalnya menyanyi di depan kelas.
- b. Pada saat diskusi kelompok, banyak siswa yang aktif dalam diskusi karena guru memberikan tugas kelompok yang dapat melibatkan semua anggota kelompok untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah dengan memberikan soal yang sulit.

- c. Pada saat kegiatan pembelajaran dengan metode drill, banyak peserta didik yang mampu menjawab soal dengan benar karena sebelum mengakhiri kegiatan pelajaran, guru memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya sehingga ada persiapan bagi siswa untuk mempelajari materi tersebut.
- d. Banyak siswa yang dapat memahami materi yang diajarkan karena guru melakukan pendekatan dengan siswa ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.

